

**MAKALAH MENGELOLA DALAM LINGKUNGAN BISNIS DINAMIS :
MENGAMBIL RESIKO DAN MENGHASILKAN LABA**

DOSEN PEMBIMBING : Dr. ~~Silvia Sari Rosalina, Ssos, MSi~~



Salah satu tugas mata kuliah Pengantar Bisnis

Disusun Oleh :

Kelompok 1

- | | |
|---------------------|------------|
| 1. Reni Zulia Yahya | 1634020026 |
| 2. Sendi Nurafni | 1636010028 |
| 3. Abdi Alif | 1734030001 |

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA
2017/2018**

Kata Pengantar

Puji syukur tak henti-hentinya kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Makalah ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya yang berjudul **MENGELOLA DALAM LINGKUNGAN BISNIS DINAMIS : MENGAMBIL RESIKO DAN MENGHASILKAN LABA**".

Kami berharap semoga makalah ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, serta kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibu Dosen Silvy Sariyang telah membantu dan tidak lupa pula kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu kami atas terwujudnya pembuatan makalah ini.

Jakarta, 25 September 2017

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar..... | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 4 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 4 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan..... | 4 |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 5 |
| 2.1 Pengertian Bisnis dan Kewirausahaan..... | 5 |
| 2.1.1 Menyesuaikan Resiko dengan Laba..... | 5 |
| 2.1.2 Bisnis Meningkatkan Standar Kehidupan dan Kualitas Hidup..... | 5 |
| 2.1.3 Menanggapi Berbagai Pemangku Kepentingan dalam Bisnis..... | 5 |
| 2.1.4 Memakai Prinsip-prinsip Bisnis dalam Organisasi Nirlaba..... | 6 |
| 2.2 Kewirausahaan Versus Bekerja untuk Orang Lain..... | 6 |
| 2.2.1 Peluang Bagi Pengusaha..... | 6 |
| 2.2.2 Pentingnya Pengusaha bagi Penciptaan Kekayaan..... | 6 |
| 2.3 Lingkungan Bisnis. | 7 |
| 2.3.1 Lingkungan Ekonomi dan Hukum..... | 7 |
| 2.3.2 Lingkungan Teknologi..... | 7 |
| 2.3.3 Lingkungan Persaingan..... | 8 |
| 2.3.4 Lingkungan Sosial..... | 9 |
| 2.3.5 Lingkungan Global..... | 9 |
| 2.4 Evolusi Bisnis Amerika..... | 10 |
| BAB III PENUTUP..... | 11 |
| 3.1 Kesimpulan..... | 11 |
| 3.2 Saran..... | 11 |
| 3.3 Daftar Pustaka..... | 11 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis merupakan aktivitas yang selalu ada di sekitar kita dan dikenal oleh kaum muda hingga tua. Pada era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia khususnya para mahasiswa masih bingung dengan manfaat dan tujuan dari bisnis tersebut. Padahal, apabila kita memahami apa itu bisnis, kita akan mendapatkan keuntungan yang kita inginkan dalam aktivitas bisnis tersebut.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah namun jika melihat pertumbuhan ekonomi negara kita saat ini maka kekayaan alam yang kita miliki belum sepenuhnya terpakai. Hal itu terbukti dengan angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia yang cukup fantastis yakni 27,7 juta orang dan 7,01 juta orang. Data tersebut di ambil pada bulan Februari 2017 dan Maret 2017 oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini yaitu :

1. Apa pengertian bisnis dan kewirausahaan?
2. Apa saja poin-poin penting dalam bisnis dan kewirausahaan?
3. Apa saja peluang yang tersedia bagi pengusaha?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari makalah ini yaitu :

1. Agar mahasiswa dapat mengetahui tentang bisnis dan kewirausahaan
2. Agar mahasiswa mengerti tentang poin-poin penting dalam menjalankan bisnis
3. Agar mahasiswa dapat memanfaatkan peluang yang timbul untuk memulai suatu bisnis

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Bisnis dan Kewirausahaan : Pendapatan, Laba dan Kerugian

Usaha atau bisnis (business) adalah aktivitas apapun yang berusaha untuk menyediakan barang dan jasa kepada pihak-pihak lain saat mengoperasikannya untuk mencapai laba. Laba adalah jumlah uang yang diperoleh sebuah bisnis selain dari jumlah yang dikeluarkan untuk gaji dan biaya-biaya yang lainnya.

Kewirausahaan adalah pelaku dinamis yang berani mengambil resiko serta kreatif dan berkembang. Seorang pengusaha adalah orang yang mempertaruhkan waktu dan uang untuk memulai dan mengelola sebuah bisnis.

2.1.1 Menyesuaikan Resiko dan Laba

Pendapatan adalah jumlah total uang yang didapat sebuah bisnis dalam suatu periode tertentu dengan menjual barang dan jasa.

Suatu kerugian terjadi saat biaya-biaya sebuah bisnis melebihi pendapatannya. Memulai bisnis melibatkan resiko. Resiko adalah peluang seorang pengusaha kehilangan waktu dan uang dalam sebuah bisnis yang mungkin nantinya terbukti tidak menguntungkan. Bahkan, diantara perusahaan-perusahaan yang memperoleh laba, tidak seluruhnya menghasilkan jumlah yang sama.

Perusahaan-perusahaan yang mengambil resiko terbesar mungkin bisa menghasilkan laba terbanyak atau mungkin mengalami kerugian yang besar.

2.1.2 Bisnis Meningkatkan Standar Kehidupan dan Kualitas Hidup

Istilah standar kehidupan (standard of living) merujuk pada jumlah barang dan jasa yang dapat dibeli orang dengan uang yang mereka miliki. Contohnya, Amerika Serikat memiliki salah satu standar kehidupan yang paling tinggi di dunia, walaupun beberapa pekerja di negara lainnya seperti Jerman dan Jepang mungkin memperoleh upah yang lebih tinggi setiap jam.

Kualitas hidup adalah kesejahteraan suatu masyarakat secara umum dalam hal kebebasan berpolitik, lingkungan hidup alami yang bersih, pendidikan, perawatan kesehatan, keamanan, waktu luang, dan segala sesuatu yang menuju pada kepuasan dan kesenangan. Semakin banyak uang yang dihasilkan bisnis, semakin banyak potensi tersedia untuk meningkatkan kualitas hidup bagi setiap orang.

2.1.3 Menanggapi Berbagai Pemangku Kepentingan dalam Bisnis

Pemangku kepentingan (stakeholder) adalah semua orang yang mungkin memperoleh keuntungan atau kerugian dari kebijakan-kebijakan dan aktivitas-aktivitas suatu perusahaan. Stake holder terbagi menjadi dua, yaitu Internal (Pemilik,

manajemen, karyawan) dan Eksternal (Pemerintah, Pemasok, Lingkungan sekitar, Pelanggan, kreditur, pemegang saham).

Pengontrakan keluar (outsourcing) berarti mengontrak perusahaan lain untuk melakukan beberapa atau seluruh fungsi dari suatu perusahaan. Sering kali kebutuhan-kebutuhan dari para pemangku kepentingan suatu perusahaan akan bertentangan.

2.1.4 Memakai Prinsip-prinsip Bisnis dalam Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan-tujuannya tidak mencakup penciptaan laba bagi pemilik atau pengelolanya. Contoh Organisasi Nirlaba: Organisasi Kesejahteraan Sosial Masyarakat, Yayasan Sosial, Yayasan Dana, Lembaga Advokasi, Balai Keselamatan, Konservasi lingkungan / satwa, Rumah Sakit dan Organisasi Kesehatan Masyarakat.

Pengusaha sosial adalah orang-orang yang menggunakan prinsip-prinsip bisnis untuk memulai dan mengelola organisasi-organisasi nirlaba dan membantu negara mengatasi masalah-masalah sosialnya. Contoh nyata dari kewirausahaan sosial: Panti Asuhan, Koperasi, Dompok Dhuafa, Rumah Zakat.

2.2 Kewirausahaan VS Bekerja untuk Orang Lain

Ada dua cara untuk sukses dalam bisnis, salah satunya adalah dengan menjejak karir di perusahaan-perusahaan besar atau memulai bisnis anda sendiri dengan menjadi seorang pengusaha.

Keuntungan bekerja untuk orang lain adalah adanya orang lain yang mengambil resiko kewirausahaan dan memberikan manfaat-manfaat seperti jaminan kesehatan, dll. Sedangkan, keuntungan menjadi pengusaha adalah dapat mendirikan perusahaan sendiri dan meraih laba dari bisnis tersebut. Akan tetapi kebebasan untuk mencapai sukses juga berarti kebebasan untuk gagal.

2.2.1 Peluang bagi Pengusaha

Amerika Serikat, adalah contoh negara yang menyediakan peluang bagi semua orang. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah usaha baru yang didirikan pengusaha Hispanik jauh lebih besar dari rata-rata.

Akan tetapi, kelompok etnis lainnya juga sangat bersemangat memulai bisnis sendiri dan memperbaiki standard dan kualitas kehidupan bagi mereka dan bagi orang-orang yang mereka pekerjakan.

2.2.2 Pentingnya Pengusaha bagi Penciptaan Kekayaan

Para ahli ekonomi menyebutkan faktor-faktor produksi dari sumber-sumber potensial kekayaan untuk menentukan mana yang paling penting yaitu :

- a. Tanah (Sumber Daya Alami Lainnya)

- b. Tenaga kerja (para pekerja)
- c. Modal (termasuk mesin, peralatan, gedung atau apapun juga yang digunakan dalam produksi barang)
- d. Kewirausahaan
- e. Pengetahuan

2.3 Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan bisnis. Bisnis tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sehat.

Hasilnya adalah pertumbuhan lapangan pekerjaan dan kekayaan yang menjadikan mungkin untuk memiliki standar dan kualitas yang tinggi.

2.3.1 Lingkungan Ekonomi dan Hukum

Orang bersedia memulai bisnis baru jika mereka percaya bahwa resiko kehilangan uang mereka tidaklah terlalu besar. Sebagian dari resiko tersebut mencakup sistem perekonomian dan bagaimana pemerintah bekerja sama dengan atau menentang bisnis.

Pemerintah dapat melakukan banyak hal untuk mengurangi resiko memulai bisnis dan dengan demikian meningkatkan kewirausahaan dan kekayaan.

Misalnya :

- a. Kebebasan kepemilikan
- b. Undang-undang kontrak
- c. Penghapusan korupsi
- d. Mata uang yang dapat diperdagangkan
- e. Pajak dan Regulasi minimum

2.3.2 Lingkungan Teknologi

Teknologi adalah segala sesuatu mulai dari telepon dan mesin fotokopi hingga computer, peralatan kedokteran, personal digital assistant dan berbagai program perangkat lunak yang menjadikan proses-proses bisnis lebih efektif, efisien dan produktif.

a. Bagaimana Teknologi Menguntungkan Pekerja dan Anda

Pada saat ini teknologi mempengaruhi masyarakat di semua bidang industri. Perusahaan sering kali menyediakan peralatan dan teknologi untuk membuat proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien dan produktif.

Efektivitas berarti memberikan hasil yang diinginkan. Efisiensi berarti memproduksi barang dan jasa dengan menggunakan jumlah sumber daya yang paling sedikit. Produktivitas adalah jumlah pengeluaran yang dihasilkan dengan menggunakan jumlah masukan tertentu. Semakin banyak yang anda hasilkan dalam satu periode tertentu, semakin tinggi nilai anda bagi perusahaan.

b. Pertumbuhan E-Commerce

E-Commerce adalah pembelian dan penjualan barang-barang melalui internet. Ada 2 jenis utama transaksinya :

1. Bisnis ke pelanggan (B2C)
2. Bisnis ke Bisnis (B2B)

Walaupun peran internet sangat penting dalam pasar konsumen, peranan tersebut lebih penting dalam pasar B2B yang terdiri atas penjualan barang dan jasa dari perusahaan yang satu ke perusahaan yang lain.

c. Memanfaatkan teknologi untuk merespon pelanggan

Sebuah basis data adalah satu arsip penyimpanan elektronik dimana informasi disimpan. Salah satu penggunaan basis data adalah untuk menyimpan sejumlah besar informasi tentang pelanggan. Sayangnya, pengumpulan informasi pribadi ini juga menyebabkan pencurian identitas.

Pencurian identitas adalah pengambilan informasi pribadi seseorang mengenai seseorang dan menggunakan informasi tersebut untuk tujuan illegal.

2.3.3 Lingkungan Persaingan

Persaingan di antar bisnis yang ketat membuat perusahaan berlomba-lomba untuk menemukan senjata untuk bersaing yaitu dengan memfokuskan diri pada kualitas.

Walaupun demikian, sekedar membuat produk berkualitas tinggi tidaklah cukup untuk menjadikan perusahaan mampu bersaing dalam pasar dunia.

a. Bersaing dengan cara melebihi harapan pelanggan

Hal ini berarti kemauan dan keinginan pelanggan harus didahulukan daripada kemauan pihak manajemen.

b. Bersaing dengan cara restrukturisasi dan pemberdayaan

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, perusahaan harus memberi pekerja lini depan tanggung jawab, otoritas, kebebasan, pelatihan dan peralatan yang mereka perlukan untuk merespon permintaan pelanggan dengan cepat dan untuk

mengambil keputusan mendasar guna menghasilkan barang berkualitas dan memberi layanan yang baik. Hal ini disebut pemberdayaan.

2.3.4 Lingkungan Sosial

Demografi adalah penelitian statistic dari populasi manusia yang berkaitan dengan jumlah, kepadatan dan karakteristik-karakteristik seperti umur, ras, gender dan pendapatan.

a. Mengelola keragaman

Keragaman kini berarti lebih dari sekedar merekrut dan mempertahankan karyawan minoritas dan perempuan.

b. Meningkatnya jumlah penduduk Amerika berusia lebih tua

Saat ini, rata-rata penduduk/kelompok terkaya di Amerika serikat berusia sekitar 45 tahun sampai 54 tahun adalah penduduk/kelompok terkaya. Di sisi lainnya, mereka akan mengurus kekayaan perekonomian. Seperti jaminan sosial.

c. Keluarga dengan dua pendapatan

Perubahan-perubahan di tempat kerja disebabkan meningkatnya jumlah keluarga dengan dua pendapatan. Menciptakan banyak peluang kerja di tempat penitipan, konseling, dan bidang-bidang berkaitan lainnya.

d. Orang tua tunggal

Para orang tua tunggal telah meyebabkan perusahaan mengimplementasikan program-program seperti cuti keluarga dan flex time.

2.3.5 Lingkungan Global

Dua perubahan penting pada lingkungan yang terjadi dalam tahun-tahun ini adalah tumbuhnya persaingan internasional dan meningkatnya perdagangan bebas antar bangsa.

Dua hal yang menyebabkan bertambahnya perdagangan adalah perbaikan transportasi dan komunikasi.

a. Perang dan terorisme

Ancaman terorisme menambah besarnya biaya-biaya organisasi termasuk biaya petugas keamanan, peralatan keamanan dan asuransi. Ancaman perang-perang lainnya mengharuskan pembelanjaan lebih banyak uang lagi bagi militer.

b. **Bagaimana perubahan-perubahan global mempengaruhi anda**

Persaingan bisnis dalam lingkungan global berubah dengan sangat cepat. Saat ini bisnis berekspansi untuk melayani pasar global, pekerjaan-pekerjaan baru akan tercipta dalam industri manufaktur dan jasa.

2.4 Evousi Bisnis Amerika

Bisnis di Amerika Serikat saat ini telah menjadi sangat produktif, sehingga lebih sedikit pekerja yang dibutuhkan dalam industri yang menghasilkan barang.

Barang adalah produk berwujud seperti computer, makanan, pakaian dan peralatan lainnya.

Contoh kemajuan dalam industri pertanian dan manufaktur. Amerika Serikat telah menyaksikan perkembangan perekonomian yang kuat sejak 1800-an. Penemuan Cyrus McCormick pada mesin panen seperti mesin pemisah serat kapas dan kemajuan peralatan serta penggunaan teknologi modern memberikan kesuksesan pada industri pertanian dan manufaktur di Amerika hingga saat ini.

2.4.1 Kemajuan industri pertanian dan manufaktur

Kebanyakan petani yang kehilangan pekerjaannya kembali bekerja di pabrik. Industri manufaktur, seperti juga pertanian menggunakan teknologi untuk menjadi lebih produktif. Mereka yang tidak mendapat pekerjaan saat ini, kebanyakan adalah orang yang memerlukan pelatihan ulang dan pendidikan agar memenuhi kualifikasi untuk pekerjaan-pekerjaan yang ada saat ini.

2.4.2 Kemajuan dalam industri jasa

Jasa adalah produk-produk tak berwujud (yaitu produk-produk yang tidak bisa dipegang oleh tangan anda) seperti pendidikan, perawatan kesehatan, asuransi, rekreasi, serta perjalanan dan pariwisata.

Walaupun pertumbuhan sektor jasa lebih lambat di banding sektor perdagangan, tetapi sektor ini masih merupakan bidang pertumbuhan terbesar.

2.4.3 Masa depan anda dalam bisnis

Walaupun dengan adanya pertumbuhan sektor jasa, kini tampaknya mendekati akhir seiring mulainya era baru.

Kebanyakan konsep dan prinsip yang membuat bisnis lebih efektif dan efisien juga dapat diterapkan dalam instansi-instansi pemerintah dan organisasi nirlaba.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- Bisnis merupakan aktivitas apapun yang berusaha untuk menyediakan barang dan jasa kepada pihak-pihak lain saat mengoperasikannya untuk mencapai laba. Sementara kewirausahaan adalah pelaku dinamis yang berani mengambil resiko serta kreatif dan berkembang.
- Bisnis dapat meningkatkan kualitas dan standar hidup masyarakat dengan cara menciptakan kekayaan yang diperlukan untuk mendanai kemajuan pada berbagai bidang.
- Salah satu tantangan pemimpin bisnis adalah mencoba menyeimbangkan kebutuhan dari seluruh stake holder dan memperoleh laba.
- Faktor yang paling penting dalam bisnis adalah kewirausahaan dan pengetahuan, tanpa keduanya faktor-faktor lain tidak banyak gunanya.
- Teknologi mempermudah para pekerja untuk menjadi lebih efektif, efisien dan produktif.

3.2 Saran

Bagi generasi muda, mulailah berbisnis setiap mendapat peluang yang ada.

3.3 Daftar Pustaka

- Buku Pengantar Bisnis Edisi 8 Jilid 1. Penulis Nickles. McHugh. McHugh. Penerbit Salema Empat tahun 2009.